

Pengaruh *Return on Asset* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

Edi Purwanto¹, Nurul Huda², M Rimawan³

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, NTB

*Email Korespodensi: edipurwanto.stiebima19@gmail.com

Diterima: 21-08-2024 | Disetujui: 22-08-2024 | Diterbitkan: 23-08-2024

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing competition between service companies and investment companies, which means that every company must be wise in running its business. This research aims to determine the effect of return on assets and earnings per share on share prices at PT Indo Tambangraya Megah Tbk and . This research method uses associative research and research instruments. The population in this study is 30 years, namely 1990 to 2020. The sample is part of the number and characteristics of this population. The number of samples in this research is 10 years, namely 2019 to 2023. This research uses data collection techniques, namely literature study as well as documentation related to the research object and data analysis techniques used to process the data. The results of this research show that (1) Return On Assets does not have a partially significant effect on the share price at PT Indo Tambangraya Megah Tbk, (2) Earning Per Share does not have a partially significant effect on the share price at PT Indo Tambangraya Megah Tbk, (3) Return On Assets and Earning Per Share do not have a partially significant effect on PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Kata Kunci : *Retun On Asset dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi semakin banyaknya persaingan perusahaan jasa ataupun perusahaan investasi yang membuat setiap perusahaan harus bijak untuk menjalankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan . Metode penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dan instrument penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah 30 tahun yaitu tahun 1990 sampai 2020. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 tahun yaitu tahun 2019 sampai 2023. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka juga dokumentasi yang berkaitan dengan obyek penelitian dan teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Return On Asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk, (2) Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk, (3) Return On Asset dan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Kata Kunci : Return On Asset dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Purwanto, E., Huda, N., & M. Rimawan. (2024). Pengaruh Return on Asset dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 251-263. <https://doi.org/10.62710/86ijk150>

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini persaingan tidak bisa dihindarkan dengan hadirnya perusahaan-perusahaan yang sejenis baik di perusahaan jasa ataupun perusahaan investasi, dengan banyaknya persaingan yang membuat setiap perusahaan harus pintar dalam menjalankan usahanya demi keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu tujuan terpenting dalam mendirikan perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau para pemegang saham. Selain itu kinerja keuangan dapat dijadikan patokan keberhasilan pihak manajemen dalam mencapai laba perusahaan. Sedangkan bagi investor bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Apabila kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka akan membuat nilai perusahaan meningkat dan membuat perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Pasar modal merupakan sasaran untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal investor di PT, INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuatu dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Tujuan para pemodal atau investor menanamkan modalnya pada sekuritas saham perusahaan diantaranya dengan memperhatikan kinerja yang menerbitkan saham. Oleh karena itu return saham sangat penting bagi perusahaan PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja suatu perusahaan sehingga perusahaan berusaha memperbaiki.

Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti atas kepemilikan perusahaan dimana pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut. Kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan tergantung dari seberapa besar modal yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan harga pasar atau market price, yaitu harga saham pada pasar riil serta yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Apabila pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupan atau disebut closing price. Harga saham terus berfluktuasi mengikuti prospek perusahaan di masa yang akan datang serta jumlah permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Harga saham terbentuk oleh banyaknya faktor sehingga penelitian ini memakai dua variabel bebas guna mengetahui faktor yang berpengaruh yaitu ROA dan EPS. ROA yaitu rasio untuk mengukur penghasilan pemilik perusahaan atas seluruh asset perusahaan. EPS yaitu perolehan laba yang didapatkan dari suatu lembar saham pada perusahaan. Nilai EPS perusahaan tinggi menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mengukur keuangan.

Analisis yang cermat dan teliti serta data yang akurat sangat diperlukan dalam pemilihan investasi. Dalam berinvestasi, investor harus menggunakan Teknik yang benar agar dapat meminimalisirkan resiko. Analisis yang paling sederhana hingga analisis yang paling rumit serta melihat tren masyarakat merupakan Teknik yang dapat dipilih oleh investor sebelum berinvestasi. Dengan melakukan analisis yang benar maka investor dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dan aman, sekalipun terjadi kendala, kendalanya tidak lebih besar dibandingkan kemungkinan keuntungan yang dapat diraih.

Analisis yang tepat sangat dibutuhkan guna mengetahui saham mana yang baik dan menjanjikan. Analisis yang sering digunakan dalam pemilihan saham adalah analisis teknikal dan analisis fundamental. Dalam penelitian ini menggunakan analisis fundamental yang terdiri atas return on asset

(ROA) dan *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat atau dengan pengertian lain tingkat pengembalian yang tinggi.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk adalah sebuah perusahaan publik di Indonesia yang bergerak dalam bidang investasi, terutama di sejumlah anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, perdagangan batu bara ditambah sektor lainnya seperti pembangkit listrik.

Tabel 1 Data ROA dan EPS
Perusahaan PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Harga Saham dan Saham Beredar)

TAHUN	LABA BERSIH	SAHAM BEREDAR	HARGA SAHAM	TOTAL	ASET
2014	200,218	1,129,925	15,375	1,307,348	
2015	64,475	1,129,925	5,725	1,178,363	
2016	130,709	1,129,925	20,200	1,209,792	
2017	252,608	1,129,925	20,700	1,358,663	
2018	263,944	1,129,925	20,250	1,442,728	
2019	131,252	1,129,925	11,475	1,209,041	
2020	33,288	1,129,925	13,850	1,158,629	
2021	461,910	1,129,925	20,400	1,666,239	
2022	1,220,652	1,129,925	39,025	2,640,177	
2023	506,428	1,129,925	25,650	2,187,847	

Pada Tabel 1 memberikan informasi bahwa di tahun 2019-2020 terjadi penurunan laba bersih Pada PT.INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK, sempat meningkat pada tahun 2021-2022 dan kembali menurun pada tahun 2023. Dan untuk Total Asset mengalami penurunan pada tahun 2019-2021 sedangkan untuk harga saham Saham mengalami penurunan tahun 2019, 2020 sempat meningkat pada tahun 2019, 2020 dan mengalami penurunan kembali tahun 2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, (Sugiyono, 2019). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari *annual report* perusahaan berupa tabel yang berisi laba bersih, jumlah saham beredar, dan harga saham

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 30 tahun yaitu tahun 1990 s/d 2020. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 tahun yaitu tahun 2019 s/d 2023. Dalam hal ini pertimbangan yang diambil dengan kriteria yaitu: (1) ketersediaan data yang diperoleh. (2) penggunaan data yang masih baru ter update. dan (3) data 5 tahun terakhir dianggap sudah baik dan cukup mewakili data-data sebelumnya.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Metode penentuan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu (1) Studi Pustaka dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini. (2) Dokumentasi dengan cara mencatat dari berbagai dokumen yang memperkuat analisis data penelitian yang dilakukan dengan meneliti data-data yang ada kaitannya dengan obyek penelitian.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah:

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Data dapat dikatakan normal apabila hasil uji menunjukkan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian tersebut berdistribusi normal, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

Uji multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Dikatakan bebas multikolinieritas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 5 (Ghozali, 2018).

Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi heterokedastisitas adalah

dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengkaji apakah suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Kriteria yang diberlakukan untuk menjadi patokan yaitu (1) Bila $d < d_L$ berarti ada korelasi yang positif; (2) Bila $d_L \leq d \leq d_U$ berarti tidak dapat diambil kesimpulan apa-apa; (3) Bila $d_U \leq d \leq -d_U$ berarti ada korelasi yang positif maupun negatif; (4) Bila $-d_U \leq d \leq -d_L$ berarti tidak dapat diambil kesimpulan apa-apa; dan (5) Bila $d > -d_L$ berarti ada korelasi yang negatif (Ghozali, 2018).

Analisis regresi linier berganda

Menurut Sugiyono (2019) analisis linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independe dinaikkan atau diturunkan. Rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan:

Y = variable bebas

a = konstanta (intersept)

bX_1 = koefisien regresi variable X_1

bX_2 = koefisien regresi variable X_2

Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Interpretasi terhadap koefisien korelasi disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019)

Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%, dengan kata lain jika probabilitas $H_a < 0,05$ maka dinyatakan signifikan, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

Uji simultan (Uji F)

Uji f memperlihatkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_a diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8,463200
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,119
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan Tabel 3 diatas, diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

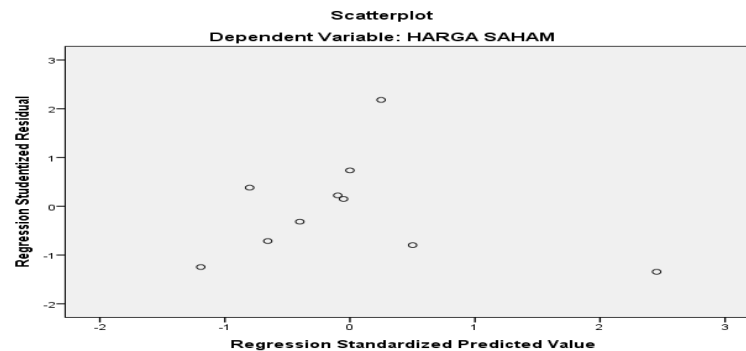
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	,508	1,957
	PER	,508	1.957

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan Tabel 4 diatas, diperoleh nilai *tolerance* variabel independen $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Scatterplot



Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan Gambar 1 diatas, tidak terdapat suatu pola dan terlihat ada beberapa titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,333 ^a	,111	-,143	9.596	1.673

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan Tabel 4 diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson (dw) sebesar 1.673 diketahui $n = 10$ dan $k = 2$, maka nilai $dU = 1,6413$ dan nilai $dL = 0,6972$, artinya pengujian dapat dilakukan dengan kata lain tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi karena nilai dw lebih besar dari dU ($dw \ 1.673 > dU \ 1,6413$).

Uji Rust Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1311.59004
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Asym.Sig (2-tailed) sebesar $0,737 > 0,05$, maka tidak terdapat korelasi

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	14.614	7.250	
ROA	,000	.000	.445
EPS	.019	.046	.213

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan Tabel 5 diatas, persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 14.614 + ,000X_1 + .019X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan:

- Nilai konstanta dalam penelitian ini adalah sebesar 14.614 artinya jika ROA dan EPS diasumsikan sama dengan nol, maka harga saham akan turun sebesar **14.614**.
- $b_1 = ,000$ artinya setiap peningkatan 1% ROA maka harga saham mengalami penurunan sebesar ,000 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
- $b_2 = 019$ artinya setiap peningkatan 1% EPS maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 019 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Koefisien Korelasi

Tabel 6. Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.333 ^a	.111	-.143	9.596	1.673

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan Tabel 6 diatas diperoleh nilai R adalah sebesar 0,333 atau sebesar 33,30% artinya pengaruh variabel ROA dan EPS terhadap harga saham yaitu sebesar 33,30% dan sisanya sebesar 3,2%.

Tabel 7. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Berdasarkan Tabel hubungan antara ROA harga saham adalah Koefisien determinasi	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	7 diatas, maka dan EPS terhadap sangat kuat.
	0,00 – 0,199	Sangat Lemah	
	0,20 – 0,399	Lemah	
	0,40 – 0,599	Sedang	
	0,60 – 0,799	Kuat	
	0,80 – 1,000	Sangat Kuat	

Tabel 8 kofisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,333 ^a	,111	-.143	49.596	1.673

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan Tabel 8 diatas diperoleh nilai R Square (R^2) adalah sebesar 0,111 artinya hubungan antara ROA dan EPS terhadap harga saham adalah 11,1%.

Uji Parsial (Uji t-statistik)

Tabel 9. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.614	7.250		2.016	,084
ROA	.000	.000	.445	.891	,403
EPS	.019	.046	.213	.425	,683

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Dari Tabel 9. Di ketahui nilai signifikannya Variabel Return On Asset yaitu sebesar 0,403 lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05. Nilai Thitung sebesar (0.891) dengan nilai Ttabel (1.894) atau $0.891 > 1.891$ yang berarti Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami & Arif (2018) yang menyatakan bahwa Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Yunita (2018) dan

Wahyu & Tiara (2017) yang menyatakan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) memiliki nilai signifikannya 0,683 lebih besar dari 0,05 atau $0.683 > 0,05$. Nilai Thitung sebesar (0.425) dengan nilai Ttabel (1.894) atau $0.425 > 1,894$. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darnita (2014) yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu & Tiara (2017) dan Astuti & Yunita (2018) yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	80.256	2	40.128	.436	.663 ^b
Residual	644.632	7	92.090		
Total	724.888	9			

Pengaruh ROA dan EPS Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 10 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,663 lebih besar dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} .436 > F_{tabel} 2,75$ artinya ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham (**H3 diterima**). Perubahan nilai ROA dan EPS akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan di pasar modal. Jika nilai ROA dan EPS mengalami peningkatan secara bersamaan maka akan meningkatkan harga saham dikarenakan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Namun sebaliknya, jika nilai ROA dan EPS mengalami penurunan secara bersamaan maka harga saham akan mengalami penurunan dikarenakan investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hermawanti dan Hidayat (2016), Amaliyah, et al (2017), serta Suryaman dan Hindriari (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
2. *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.

3. *Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.

SARAN

1. Bagi investor, diharapkan selalu memperhatikan rasio-rasio dalam hubungannya dengan kenaikan harga saham.
2. Bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus terutama dalam menghasilkan laba, sehingga dapat mendorong investor untuk menambah modal dan akan meningkatkan harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan peneliti di bidang pasar modal disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Yasmin, and Rachmawaty Rachmawaty. 2023. "Pengaruh Return on Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012 - 2021." *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* 3(3):583. doi: 10.32493/jism.v3i3.33276.
- Afrita, Yusneni, Annisa Khairina, and Jasman Saripuddin Hasibuan. 2021. "Studi Return Saham : Pengaruh Return On Asset Return On Equity Net Profit Margin." *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora 2021* 1(1):1100–1113.
- Dera, Opi Dwi. 2019. "Pengaruh Return on Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4(2):134–42. doi: 10.37058/jem.v4i2.703.
- Ferraioli, Diodato, Laurent Gourvès, Stefano Moretti, Fanny Pascual, and Olivier Spanjaard. 2014. "Combinatorial Optimization with Competing Agents." *Wiley Blackwell* 6 9781848216:675–706. doi: 10.1002/9781119005353.ch21.
- Mengga, Grace Sriati. 2023. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI." *Journal on Education* 5(4):12659–73. doi: 10.31004/joe.v5i4.2254.
- Mujino, Mujino, Pristin Prima Sari, and Indah Wahyu Widiyanti. 2021. "Pengaruh Return on Asset Return on Equity Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 5(1):45–47. doi: 10.29040/jie.v5i1.1700.
- Mutiara, Efendi Fiona, and Ngatno. 2016. "Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)." *Departemen Administrasi Bisnis* 1–10.

- Nurlia, Nurlia, and Juwari Juwari. 2019. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal GeoEkonomi* 10(1):57–73. doi: 10.36277/geoekonomi.v10i1.50.
- Putri, Cindy Halim, Tina Lestari, and Noor Ritawaty. 2022. "Pengaruh Return on Assets, Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 6(2):2230–40. doi: 10.33395/owner.v6i2.862.
- Safira, Laras, Roy Budiharjo, Fakultas Ekonomi, Bisnis Universitas, and Mercu Buana. 2021. "Pengaruh Return on Asset , Earning Per Share , Corresponding Author :". 3(1):43–52.
- Siregar, Qahfi Romula, and Salman Farisi. 2018. "Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 1(1):81–89. doi: 10.30596/maneggio.v1i1.2342.
- Sorongon, Fangky A. 2019. "PENGARUH RETURN ON ASSETS , RETURN ON EQUITY , EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR BEI Fangky A . Sorongan Keywords : Fixed Effect , Profitabilitas , Return on Assets , Return on Equity , Earning per Kata Kunci :". *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)* 6(2):106–14.
- Vireyto, Nikita, and Sri Sulasmiyati. 2017. "ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* 51(1):75–82.
- Watung, Rosdian, and Ventje Ilat. 2016. "Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4(2):518–29.